

Lampiran 1

DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN

No	Nama Infoman	Status	Pendidikan	Umur
1	Moses Agung	Tua Golo	SMA	55
2	Blasius Abon	Tua Tembong	SD	46
3	Lekasianus Habut	Tua Teno	SD	37
4	Bonafantura Andidin	Warga	SMA	35
5	Alfonsius Andut	Warga	SD	39

LAMPIRAN 2

Pendoman Wawancara

1. Bagaimana proses pelaksanaan *Perkawinan Cako Cama Wa'u* pada masyarakat Desa Sukakiong?
2. Apa makna dari *Perkawinan Cako Cama Wa'u*?
3. Kapan upacara *Perkawinan Cako Cama Wa'u* ini dilakukan?
4. Siapa yang berperan penting dalam upacara pelaksanaan *Perkawinan Cako Cama Wa'u*?
5. Hewan apa yang menjadi kurban dalam acara *Perkawinan Cako Cama Wa'u*?
6. Apa tujuan perkawinan cako cama wa'u dilakukan?

Lampiran 3

DATA LAPANGAN

Tahap Awal

Upacara pelaksanaan perkawinan cako cama wa'u kudut denge dia ngong gerak hitu peang me nggitu se'e mbaru tara ka'eng kudut rantang babang agu bentang, leong lonto tengah agu tedu kudut sa nai teti de gami kudut denge taung sangged le hemi empo ai ho'o tange neki de lorong jodo de ata sua. Kudut rantang ho'ah nong kota behas nong kena. Tegi agu gesar kudut wali koe nai momang de mori agu ngaran, porong beka agu boar koe one ka'eng kilo. Porong tadang koe buru warat hembeng ko usang rete porong neka sumang dungka saka salang. Ngong curub bantang weta agu nara taung sangged ahe etan ata tua wan ata susu landing ata poli lonto torok agu padir, naun te kapu kop te toambo nitu peang tana ela se mbaru tara kaeng manuk bakok wegak ha'i ela poka bokak kaba reha tehak peno pa'ang. Pateng wa wa'e worok eta golo. Kudut wake seler ngger wan saung bembang nggari etan wiko le'e ulu jenggok dia lau wai. Porong henget lite le, Porong tiba koe lite niha landing ite itu mori dami, amen.

Artinya:

Dalam proses pelaksanaannya semua anggota keluarga ada saat melakukan *perkawinan cako cama wa'u*, duduk bersama-sama lalu berbicara adat mengenai jodoh diantara pria dan wanita dari pihak *ase kae* (adik kakak) *anak wina* (saudari Bapak) *anak rona* (saudara Bapak) dan seluruh keluarga, karena kita sudah berkumpul dalam satu rumah guna untuk berdoa kepada Tuhan agar cinta mereka tidak dapat dipisahkan, sehingga semoga dalam keluarga baru mereka mendapatkan keturunan dan jauh dari segala rintangan. Babi (*Ela*) ini sebagai tanda atau simbol bahwa Kami sekeluarga ada saat acara *Perkawinan Cako Cama Wa'u* ini dilaksanakan di hadapan Sang Pencipta (*mori jari dedek*). itulah harapan Kami akan tetapi jika doa

kami tidak terima. Maka sebentar akan ditunjukkan dalam urat babi, ayam, dan hatinya. Amin

Data 2

Proses pelaksanaan

a) *Ata torok* (jubir)

Denge dia ngong gerak hitu peang me nggitu se'e mbaru tara ka'eng kudut rantang babang agu bentang, leong lonto tengah agu tedu kudut sa nai teti de gami kudut denge taung sangged le hemi empo ai ho'o tange neki de lorong jodo de ata sua. Kudut rantang ho'ah nong kota behas nong kena. Tegi agu gesar kudut wali koe nai momang de mori agu ngaran, porong beka agu boar koe one ka'eng kilo. Porong tadang koe buru warat hembeng ko usang rete porong neka sumang dungka saka salang. Ngong curub bantang weta agu nara taung sangged ahe etan ata tua wan ata susu landing ata poli lonto torok agu padir, naun te kapu kop te tombo nitu peang tana ela se mbaru tara kaeng manuk bakok wegak ha'i ela poka bokak kaba reha tehak peno pa'ang. Pateng wa wa'e worok eta golo. Kudut wake seler ngger wan saung bembang nggari etan wiko le'e ulu jenggok dia lau wai. Porong henget lite le Porong tiba koe lite niha landing ite itu mori dami, amen.

Artinya:

Dalam proses pelaksanaannya semua anggota keluarga ada saat melakukan acara *perkawinan cako cama wa'u*, babi yang sudah disiapkan untuk disembelih yang berada di depan rumah, yang akan siap untuk bicara adat dari pihak *ase kae* (adik kakak) *anak wina* (saudari Bapak) *anak rona* (saudara Bapak) dan seluruh keluarga, karena kita sudah berkumpul dalam satu rumah guna untuk berdoa kepada Tuhan agar cinta mereka tidak dapat dipisahkan, sehingga semoga dalam keluarga baru mereka mendapatkan keturunan dan jauh dari segala rintangan. Babi (*Ela*)

ini sebagai tanda atau simbol bahwa Kami sekeluarga ada saat acara perkawinan cako cama wa'u ini dilaksanakan di hadapan Sang Pencipta (*Mori Jari Dedek*). itulah harapan Kami akan tetapi jika doa Kami tidak terima. Maka sebentar akan ditunjukkan dalam urat babi, ayam, dan hatinya. Amin

- b) Doa permohonan dari *Pang Olo Ngaung Musi* (seluruh warga kampung).

“mai de pang olo ngaung musu kud saksi kole pang olo ngaung musu adak acara kawing cako cama wa'u de ase kae anak rona dan anak wina, kud bae le kelurga kelompok”.

Artinya:

Dengan kehadiran seluruh warga masyarakat (*Pang Olo Ngaung Musi*) supaya seluruh kelompok sekitar saksi dalam mengadakan acara kawing cako cama wa'u de ase kae anak rona anak wina (*woenelu*).

- c) *Golo* (tokoh adat).

“ tara mangga kole ise ema so,, kud le tu'a adat saksi kole pande adak haeng nai de anak wina, anak rona panden acara kawing cako cama wa'u kud bae anak rona, anak wina, agu ase kae.

Artinya:

Dengan kehadiran *tua golo* (tokoh adat) untuk menyaksikan proses upacara perkawinan cako cama wa'u yang sedang dilaksanakan dan dengan kehadiran sebagai tokoh adat yang memimpin dalam satu kampung. Dengan demikian pada proses pelaksanaan upacara perkawinan cako cama wa'u (upacara tanda

atau simbol) atau sama-sama terpaku pada *anak rona* (saudara mama) untuk memberikan penguatan kepada kehidupan keluarga baru mereka agar tetap terpaku pada tradisi yang telah diwariskan dari nenek-moyang.

Data 3

Tahap Penutup

1) *Emi urat* (ambil usus babi)

“emi urat agu ati ela hot poli pande mata ga, kud lelo urat, ai one urat hitu de baen lite tiba ko co tudakk dite, itu tara mangga toto urat. Poli hitu tapa urat agu ati kud teing hang helang latang ende agu ema hot poli mata.

Artinya:

Ambil usus babi dan hati babi yang sudah mati, lalu tahap berikutnya melihat usus babi yang ada, setelah itu dibakar lalu dijadikan sebagai sesajian diberikan kepada roh nenek moyang yang mendahulunya. (sesajian untuk arwah).

2) *Teing hang kolang* (memberikan sesajian)

“ata teing hang kolang ho kud latang empo, kud ite ata hot tudak (juru bicara), dan hia hot tudak nggo torok denge lemeu ende agu ema mai ga hang cama hang ata poli teing de anak dite wan koe etan tu’a anak rona agu anak wina.

Artinya:

memberikan sesajian kepada para leluhur, Lalu jubir mengatakan dengarlah para leluhur yang sudah meninggal

datang bersama supaya makan apa yang diberikan oleh keluarga, *ase kae, anak rona* dan *anak wina*.

Berdasarkan pernyataan dari *infoman* di atas maka dapat peneliti menjelaskan bahwa dalam tahap penutup dari acara *perkawinan cako cama wa'u* harus melewati beberapa tahapan yang pertama *emi usus ela agu usus ati manuk* (ambil hati babi dan hati ayam) dan tahap yang kedua memberikan sesajian kepada arwah nenek moyang (*hang kolang*).

Data 4

Tahap makna

Makna *Perkawinan Cako Cama Wa'u*

a. Makna Kolektif (persatuan)

Makna yang terkandung dalam *perkawinan cako cama wa'u* yaitu: Berdasarkan hasil wawancara dengan *Infoman Bonafantura Andidin* (35 tahun) selaku warga, dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2020, mengatakan bahwa dalam acara *perkawinan cako cama wa'u* ini memiliki makna sebagai berikut:

Agar dalam suatu hubungan kehidupan keluarga tersebut tetap kokoh, kuat dan telah disahkan secara adat istiadat dan gereja, sehingga adanya ucapan terima kasih kepada leluhur (*empo*) dengan tujuan untuk memperkuat suatu hubungan dalam kehidupan rumah tangga suami istri sampai mendapatkan keturunan. Semua keluarga *anak wina* (saudari Bapak), *anak rona* (saudara mama) maupun *ase kae* (Adik Kakak) dan

Pa'ang olo ngaung Musi (seluruh warga kampung) hadir untuk mengadakan acara ini, sebagai tanda atau simbol bahwa semua keluarga besar (*wa'u/ase ka'e*) harus ikut serta dalam proses pelaksanaan *kawing cako cama wa'u*.

b. Makna Permohonan

Makna permohonan yang terkandung dalam upacara *perkawinan cako cama wa'u*, berdasarkan wawancara dengan Informan Alfonsius Andut (39 tahun) tokoh masyarakat dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2020, mengatakan bahwa:

Denge dia ngong gerak hitu peang me nggitu se'e mbaru tara ka'eng kudut rantang babang agu bentang, leong lonto tengah agu tedu kudut sa nai teti de gami kudut denge taung sangged le hemi empo ai ho'o tange neki de lorong jodo de ata sua. Kudut rantang ho'ah nong kota behas nong kena. Tegi agu gesar kudut wali koe nai momang de mori agu ngaran, porong beka agu boar koe one ka'eng kilo. Porong tadang koe buru warat hembeng ko usang rete porong neka sumang dungka saka salang. Ngong curub bantang weta agu nara taung sangged ahe etan ata tua wan ata susu landing ata poli lonto torok agu padir, naun te kapu kop te tombo nitu peang tana ela se mbaru tara kaeng manuk bakok wegak ha'i ela poka bokak kaba reha tehak peno pa'ang. Pateng wa wa'e worok eta golo. Kudut wake seler ngger wan saung bembang nggari etan wiko le'e ulu jenggok dia lau wai. Porong henget lite le Porong tiba koe lite niha landing ite itu mori dami, amen.

Artinya:

Dalam proses pelaksanaannya semua anggota keluarga ada saat melakukan *perkawinan cako cama wa'u*, duduk bersama-sama lalu berbicara adat mengenai jodoh diantara pria dan wanita dari pihak *ase kae* (adik kakak) *anak wina* (saudari Bapak) *anak rona* (saudara Bapak) dan seluruh keluarga, karena kita sudah berkumpul dalam satu rumah guna untuk berdoa kepada Tuhan

agar cinta mereka tidak dapat dipisahkan, sehingga semoga dalam keluarga baru mereka mendapatkan keturunan dan jauh dari segala rintangan. Babi (*Ela*) ini sebagai tanda atau simbol bahwa Kami sekeluarga ada saat acara *Perkawinan Cako Cama Wa'u* ini dilaksanakan di hadapan Sang Pencipta (*mori jari dedek*). itulah harapan Kami akan tetapi jika doa kami tidak terima. Maka sebentar akan ditunjukkan dalam urat babi, ayam, dan hatinya. Amin

c. Makna Solidaritas

Makna solidaritas dalam proses pelaksanaan upacara *cako cama wa'u* yaitu pada proses pelaksanaan upacara *perkawinan cako cama wa'u* tersebut yang hadir seluruh warga kampung sehingga dapat membentuk rasa persaudaraan dan kebersamaan. Dalam pelaksanaan upacara *perkawinan cako cama wa'u* dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan dari kedua keluarga baik dari pihak laki-laki maupun dari pihak perempuan. Maka, dengan rasa kepedulian dari warga kampung untuk terlibat dalam proses upacara pelaksanaan *perkawinan cako cama wa'u* dengan memberikan sumbangan berupa beras, uang dan ikut bekerja sama dalam mengsucceskan acara tersebut.

Lampiran 5

GAMBAR/FOTO

Gambar 1.



Wawancara Dengan Bapak Moses Agung (55 Tahun)
Sumber Data : Dokumentasi Pribadi (Peneliti)
Diambil Pada Tanggal 11 Juli 2020

Gambar 2



Wawancara Dengan Bapak Bonafantura Andidin (35 Tahun)
Sumber Data: Dokumentasi Pribadi (Peneliti)
Diambil Pada Pada Tanggal 14 Juli 2020

Gambar 3



Wawancara Dengan Bapak Blasius Abon (46 Tahun)
Sumber Data : Dokumentasi Pribadi (Peneliti)
Diambil Pada Tanggal 12 Juli 2020

Gambar 4



Wawancara Dengan Bapak Leksianus Habut (37 Tahun)
Sumber Data : Dokumentasi Pribadi (Peneliti)
Diambil Pada Tanggal 13 Juli 2020

Gambar 5



Wawancara Dengan Bapak Leksianus Habut (39 Tahun)
Sumber Data : Dokumentasi Pribadi (Peneliti)
Diambil Pada Tanggal 15 Juli 2020

Gambar 6



Situasi kedua keluarga saat melaksanakan proses ritual pelaksanaan *perkawinan cako cama wa'u*
Sumber Data : Dokumentasi Pribadi Peneliti)

Gambar 7

Proses musyawarah antara kedua keluarga *anak rona anak wina (woenelu)*

Sumber Data : Dokumentasi Pribadi (Peneliti)



Gambar 8



Memberikan Sesajian Kepada Roh Nenek Moyang
Sumber Data : Dokumentasi Pribadi (Peneliti)



UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536
Email: fkipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 177/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Yth. **Bupati Manggarai Barat**
Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perlindungan Masyarakat Kabupaten Manggarai Barat
di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Wihelmina Jelita
Nim : 2016 240 078
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Waktu/ lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Juli 2020
Judul Skripsi :

**“MAKNA PERKAWINAN CAKO CAMA WA’U DI DESA
SUKAKIONG KECAMATAN KUWUS KABUPATEN MANGGARAI
BARAT”**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Desa Sukakiong.
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 04 Juli 2020
Dekan

Dr. Sofia Sale, M.Pd.
NIDN: 0806057201

Tembusan :
1. Kepala Desa Sukakiong.
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Daniel Daeng Nabit Telp./ Fax (0385) 2443143 Kode Pos 86700
LABUAN BAJO - FLORES - NTT

IZIN PENELITIAN

Nomor : 503.707/DPMPSTP/042/VII/2020

Berdasar : Surat Izin Penelitian dari Universitas Flores Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 177/115/51/F5/N/2020, Tanggal 04 Juli 2020
Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu dikeluarkan surat izin;
Mengingat : Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah ;

Dengan ini memberikan

IZIN PENELITIAN

Kepada :
Nama : Wihelmina Jelita
NIM : 2016240078
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Sejarah
Kebangsaan : Indonesia
Lembaga : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores

Untuk Melakukan Penelitian di :

Lokasi : Desa Suka Kiong Kecamatan Kuwus Kabupaten Manggarai Barat
Judul Penelitian : "Makna Perkawinan Cako Cama Wa'u di Desa Sukakiong Kecamatan Kuwus Kabupaten Manggarai Barat"
Lama Penelitian : 03 (Tiga) Minggu dalam Bulan Juli 2020

Dengan Ketentuan :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kegiatan kepada Camat setempat;
2. Selama melakukan kegiatan, yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang mengganggu KAMTIBMAS setempat;
4. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Manggarai Barat;
5. Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan kepada pimpinan instansi Pemerintah ataupun Swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Setelah selesai Penelitian, wajib melampirkan surat keterangan selesai penelitian dari Kepala Desa/Lurah dan Camat.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Labuan Bajo,
Pada Tanggal : 06 Juli 2020

an. Bupati Manggarai Barat
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,


Ir. Abdurahman, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19630119199103 1 002

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bupati Manggarai Barat di Labuan Bajo (Sebagai Laporan) ;
2. Wakil Bupati Manggarai Barat di Labuan Bajo (Sebagai Laporan);
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Manggarai Barat di Labuan Bajo;
4. Camat Kuwus di Golo Welu;
5. Kepala Desa Suka Kiong di Suka;
6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
KECAMATAN KUWUS
DESA SUKA KIONG

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : DSK.140 / 124 / VII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUSTINUS JANO
NIP : -
Jabatan : Kepala Desa Suka Kiong
Alamat : Suka Kiong

Menerangkan dengan sesungguhnya kepada :

Nama : Wihelmina Jelita
Nim : 2016 240 078
Jenis Kelamin : Perempuan
Nik : 5315026804970002
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi : Universitas Flores Ende
Jurusan : Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah melaksanakan Penelitian di Desa Suka Kiong - Kecamatan Kuwus - Kabupaten Manggarai Barat dengan judul Penelitian “ Makna Perkawinan Cako Cama Wa’u di Desa Suka Kiong, Kecamatan Kuwus, Kabupaten Manggarai Barat” Selama tiga minggu (6 s/d 25 juli 2020).

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Suka Kiong
Pada Tanggal : 25 juli 2020

Kepala Desa Suka Kiong


AGUSTINUS JANO



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Daniel Daeng Nabit Wae Bo Nomor : - Telp. (0385) 2443143
LABUAN BAJO – FLORES – NTT

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : DPMTSP.570/254 /VII /2020

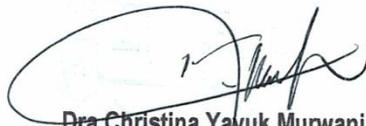
Berdasarkan surat keterangan dari Kepala Desa Suka Kiong, Kecamatan Kuwus, Kabupaten Manggarai Barat Nomor : DSK.140/124/VII/2020 tanggal 25 Juli 2020, Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **Wihelmina Jelita**
NIM : 2016240078
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Sejarah
Pekerjaan : Mahasiswa
Lembaga : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende

Benar – benar telah melakukan penelitian di Desa Suka Kiong, Kecamatan Kuwus, Kabupaten Manggarai Barat terhitung dari tanggal 6 Juli s/d 25 Juli 2020 dengan judul **“MAKNA PERKAWINAN CAKO CAMA WA’U DI DESA SUKA KIONG, KECAMATAN KUWUS, KABUPATEN MANGGARAI BARAT ”**
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Labuan Bajo
Pada Tanggal : 30 Juli 2020

.a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Manggarai Barat
Sekretaris,


Dra. Christina Yayuk Murwani
Pembina Tk.1
NIP. 19650216/199512 2 004

Tembusan : Disampaikan dengan hormat kepada :

1. Rektor Universitas Flores di Ende Provinsi NTT
2. Ketua Jurusan/ Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unflor
3. Saudara Wihelmina Jelita
4. Arsip

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

http://www.plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341.msg369#msg369

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 9/5/2020 9:17:36 AM
"ABSTRAK Indri Jelita.docx"

Licensed to: **Originality report generated by unregistered Demo version!**

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

To get full version, please order the software:



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 4
wrds: 23
<http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/download/944/648>

% 4
wrds: 17
<http://theses.uin-malang.ac.id/12953/>

% 4
wrds: 16
<https://core.ac.uk/display/287795254>

[\[Show other Sources:\]](#)

Processed resources details:

78 - Ok / 53 - Failed

[\[Show other Sources:\]](#)

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

http://www.plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341.msg369#msg369

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 9/7/2020 7:42:43 AM
"SKRIPSI JELITA (jadi).docx"

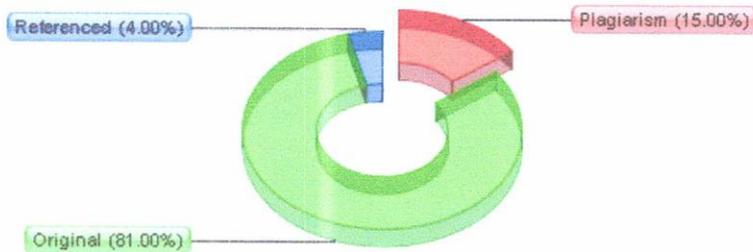
Licensed to: **Originality report generated by unregistered Demo version!**

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

To get full version, please order the software:



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 11

wrds: 1397

<https://www.duniasejarah25.com/2018/12/kajian-tentang-tradisi-kumpul-kope-Skripsi.html>

% 1

wrds: 154

http://repository.upi.edu/32431/6/S_IKOM_1300357_Chapter3.pdf

% 1

wrds: 145

<https://apriliabloggis1404.blogspot.com/2015/04/hermeneutika-untuk-studi-islam.html>

[[Show other Sources:](#)]

Processed resources details:

61 - Ok / 70 - Failed

[[Show other Sources:](#)]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating: